

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.**

##### **1. Letak Geografis.**

Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 merupakan sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Tepatnya sekolah ini beralamatkan di Desa Tatah Mesjid. Adapun lembaga Pendidikan pada tahun 1981 berdasarkan surat keputusan Menteri pendidikan kebudayaan RI dan Menteri Keuangan RI pada tanggal 30 Mei 1981 dengan status sebelumnya adalah hibah, luas sekolah yaitu 65 X 70 M<sup>2</sup>.

Letak Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 berbatas dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan perkampungan
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan perkampungan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan masyarakat
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan sungai

Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Misra, S.Pd, sedangkan guru-guru di sekolah ini berjumlah 11 orang, terdiri dari 6 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, ditambah 1 orang laki-laki penjaga sekolah.

## 2. Sarana dan Prasarana.

Sampai pada tahun 2012 sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 adalah sebagai berikut:

- a. Ruang teori/kelas berjumlah 6 buah
- b. Ruang Perpustakaan 1 buah
- c. Ruang serba guna 1 buah
- d. Ruang Kepala Sekolah berjumlah 1 buah
- e. Ruang guru berjumlah 1 buah
- f. Ruang tata usaha berjumlah 1 buah
- g. Kamar mandi/WC guru berjumlah 1 buah
- h. Kamar mandi/WC siswa berjumlah 1 buah

## 3. Keadaan Jumlah Guru

### 4. 1. Keadaan jumlah guru SDN Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

No.	Nama / Nip	L/P	Gol Ruang	Jabatan	Tugas Mengajar	Ket
1.	Misra 195509251977021001	L	IVa	Kep-Sek	PKn	GT
2.	Sufriadi 196212211983051001	L	IVa	G.U	Wali Kelas III	GT
3.	Sutri Yanta 196501071988041001	L	IVa	G.U	Wali Kelas V	GT
4.	Maimunah 196805311991032006	P	IVa	G.U	Wali Kelas VI	GT
5.	Saifullah 196307061536081003	L	IIIId	G.A	Wali Kelas II	GT
6.	Haspul Anwar 196508051988041001	L	IIIId	G.Or	PJOK	GT
7.	Rochida 197303141999042003	P	IIIId	G.U	Wali Kelas IV	GT
8.	Bais Ariansyah 197004202006041003	L	IIIId	G.U	PAI	GT

9.	Santi 198210092005012001	P	IIIb	G.U	Wali Kelas I	GT
10.	Mahmudah	P		Mulok	I – VI	GTT
11.	Maimanah	P		G.U	I – VI	GTT
12.	M. Dahlan 197008151989091001	L	IIc	P.SD	-	P.SD

#### 4. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang digunakan Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 adalah KTSP dalam kurikulum tersebut sudah tersusun mengenai mata pelajaran sebagai berikut:

- a. PKN
- b. Pendidikan Agama Islam
- c. Bahasa Indonesia
- d. Bahasa Inggris
- e. Matematika
- f. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- g. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- h. Tematik
- i. PJOK
- j. Seni, Budaya, dan Keterampilan (SBK)
- k. Mulok

## 5. Keadaan Jumlah Murid

### 4.1 Keadaan Jumlah Murid di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	9	12	21
2.	II	13	9	22
3.	III	6	13	19
4.	IV	7	7	14
5.	V	6	4	10
6.	VI	6	6	12
Jumlah		47	51	98

## B. Penyajian Data

Dari semua data yang terkumpul tentang keterampilan dasar mengajar guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diperoleh dari berbagai teknik yang digunakan. Seperti observasi dan wawancara akan disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan.

Agar data yang disajikan ini terarah dan menjelaskan gambaran dari hasil penelitian. Maka penulis akan menyajikannya berdasarkan urutan masalah sebagai berikut:

### 1. Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

#### a. Keterampilan Membuka Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran komponen keterampilannya adalah menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan, dan membuat kaitan.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis hari Kamis tanggal 9 Februari 2012 di kelas VI mengenai pokok bahasan Iman kepada qada dan qadar, diketahui bahwa komponen-komponen keterampilannya yang diterapkan oleh guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 adalah selalu mengawali pembelajaran dengan membaca basmallah dan membaca do'a sebelum belajar, memberi acuan dengan mengemukakan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran selanjutnya memberikan pretest.

Adapun cara guru dalam menarik perhatian siswa adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar dan menggunakan alat bantu berupa potongan kertas warna bergambar sehingga tercipta keantusiasan para siswa untuk mengikuti pelajaran.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa dalam membuka pelajaran hal yang paling penting dilakukan oleh guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 adalah menyiapkan kondisi belajar siswa dengan membaca basmallah dan do'a sebelum belajar bersama-sama, hal ini sangat bermanfaat besar untuk psikologis siswa. Selain itu juga, beliau juga melakukan pretest terhadap siswa baik secara lisan maupun tulisan, ini berguna demi memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran yang akan dibahas.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Bais Ariansyah, Guru PAI, Wawancara Pribadi, Tatah Mesjid, 9 Februari 2012.

b. Keterampilan Menjelaskan

Komponen-komponen dalam keterampilan menjelaskan adalah kejelasan, penggunaan contoh, pemberian tekanan, dan penggunaan balikan.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari senin tanggal 13 Februari 2012 dikelas VI mengenai pokok bahasan kisah kaum Muhajirin dan Anshar, diketahui bahwa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 selalu memberikan penjelasan yang mudah di mengerti oleh siswa, terutama dari penggunaan segi bahasa yang tidak menggunakan kalimat yang berbelit-belit.

Dalam menjelaskan materi pelajaran, beliau selalu menggunakan contoh-contoh yang relevan dan berhubungan dengan materi dan sesuai dengan kemampuan anak, selain itu juga guru PAI selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum mereka mengerti.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, diketahui hal yang penting dilakukan guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 dalam menjelaskan materi pelajaran adalah menyajikan suatu penjelasan yang dapat dipahami oleh siswa.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Bais Ariansyah, Guru PAI, Wawancara Pribadi, Tatah Mesjid, 13 Februari 2012

c. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya digolongkan menjadi dua macam yang pertama yaitu keterampilan bertanya dasar dan yang kedua keterampilan bertanya lanjutan.

Adapun komponen keterampilan bertanya dasar adalah penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berfikir dan pemberian tuntutan. Sedangkan komponen keterampilan bertanya lanjut adalah perubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, mengatur urutan pertanyaan, penggunaan pertanyaan pelacak dan peningkatan terjadi interaksi.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari Kamis, tanggal 16 Februari 2012 dikelas VI mengenai materi kisah Nabi Ibrahim a.s. dapat diketahui sebelum mengajukan pertanyaan kepada para siswa guru PAI terlebih dahulu memberikan informasi berupa materi pelajaran kepada siswa kemudian memberikan pertanyaan yang jelas dan singkat, sehingga para siswa dengan mudah mengerti pertanyaan tersebut.

Adapun dalam melakukan pertanyaan guru PAI selalu melibatkan seluruh siswa dengan cara menunjuk perwakilan siswa yang duduk di barisan depan, tengah dan belakang. Guru PAI dalam memberikan pertanyaan sesuai dengan tingkat kognitif yang dimiliki para siswa. Jika salah satu siswa belum bisa menyampaikan

jawabannya dengan benar, maka guru PAI memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab dan melengkapinya.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, diketahui bahwa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 menerapkan komponen-komponen keterampilan bertanya dengan cara memilih pertanyaan yang sesuai dengan kondisi siswa.<sup>3</sup>

d. Keterampilan Memberi Penguatan

Keterampilan memberi penguatan dasar mengajar dalam memberikan penguatan komponennya adalah penguatan verbal dan non verbal.

Dari observasi yang dilakukan penulis pada kelas 4, 5, dan 6, diketahui bahwa komponen penguatan verbal yang selalu diterapkan oleh guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 adalah dengan kata-kata pujian, seperti “benar”, “bagus”, “betul”, “pintar” sedangkan penguatan non verbal yang selalu beliau terapkan adalah berupa gerakan tubuh, seperti tepuk tangan dan mengangkat jempol tangan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis, diketahui bahwa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 menerapkan keterampilan penguatan. Dengan menerapkan keterampilan memberi penguatan verbal dan non verbal kepada siswa akan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Bais Ariansyah, Guru PAI, Wawancara Pribadi, Tatah Mesjid, 16 Februari 2012

<sup>4</sup> Bais Ariansyah, Guru PAI, wawancara Pribadi, Tatah Mesjid, 18 Februari 2012



e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Komponen-komponen dalam keterampilan dasar mengajar guru PAI dalam mengadakan variasi adalah variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran, serta variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa dalam mengajar guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 menerapkan variasi dalam gaya mengajar, seperti variasi nada suara rendah, sedang, dan tinggi, variasi gerakan badan dan posisi guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran, kadang-kadang berdiri, duduk dan menghampiri para siswa.

Adapun variasi dalam menggunakan alat bantu dan media pembelajaran yang sering diterapkan seperti penggunaan gambar dan potongan kertas warna untuk variasi alat yang bias dilihat, dan peragaan antara guru dan siswa sebagai variasi alat bantu yang dapat dilihat dan digerakkan. Sedangkan penggunaan variasi alat bantu seperti rekaman suara tidak pernah digunakan.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 menerapkan keterampilan mengadakan variasi, karena sangat berguna untuk mengatasi kebosanan dan kelesuan para siswa dalam mengikuti pelajaran, adapun cara yang sering dilakukan guru PAI adalah mengadakan variasi dalam mengajar seperti: menerapkan bermacam-

macam metode dalam pembelajaran dan menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).<sup>5</sup>

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Komponen-komponen keterampilan guru dalam mengelola kelas adalah menunjukkan sikap tanggap, memusatkan perhatian kelompok, memberi perhatian, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur dan memberikan penguatan.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas 4, 5, dan 6 diketahui bahwa pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 berjalan dengan baik dan lancar, karena didukung oleh kondisi kelas dan siswa yang teratur, sehingga guru PAI tidak kesulitan dalam menerapkan keterampilan mengelola kelas.

Dalam mengelola kelas hal yang dilakukan oleh guru PAI adalah mengatur tempat duduk sebelum memulai pelajaran agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik, dan guru PAI selalu memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas terhadap tugas yang akan dikerjakan oleh siswa.

Jika ada salah satu siswa yang mengganggu siswa lain dalam kegiatan pembelajaran, maka hal yang dilakukan guru PAI adalah menegur dan mendekati siswa, lalu memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas.

---

<sup>5</sup> Bais Ariansyah, Guru PAI, wawancara Pribadi, Tatah Mesjid, 18 Februari 2012

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap guru PAI bahwa beliau menerapkan komponen keterampilan mengelola kelas seperti mengelola tempat duduk siswa agar posisinya sesuai dan nyaman saat belajar. Jika ada gangguan yang datang dari siswa terhadap siswa lain, maka tindakan guru adalah memberikan teguran yang bersifat positif dan membangun motivasi siswa.<sup>6</sup>

g. Keterampilan Menutup Pelajaran

Komponen-komponen keterampilan menutup pelajaran adalah meninjau dan mengevaluasi. Dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas 4, 5, dan 6 dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 dalam menutup pelajaran adalah melaksanakan post test baik secara lisan maupun tulisan. Post test yang sering dilaksanakan oleh guru PAI adalah berupa pertanyaan secara lisan mengenai materi yang sudah dibahas.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap guru PAI dapat diketahui bahwa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 menerapkan keterampilan menutup pelajaran dengan melakukan post test secara lisan guna mengetahui apakah para siswa memperhatikan dan menyerap materi yang telah diberikan dan selain itu membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Bais Ariansyah, Guru PAI, Wawancara Pribadi, Tatah Mesjid, 20 Februari 2012

<sup>7</sup> Bais Ariansyah, Guru PAI, Wawancara Pribadi, Tatah Mesjid, 20 Februari 2012

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar belakang pendidikan**

Latar belakang pendidikan Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah tahun 1996 lulus Strata 1 (S1) PAI di IAIN Antasari Banjarmasin dan sudah sertifikasi.

#### **2) Pengalaman mengajar**

Pengalaman mengajar guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

- (a) Dari tahun 1997-2006 guru PAI di SDN Anjir Muara Kota Tengah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
- (b) Dari tahun 2006 sampai sekarang menjadi guru PAI di SDN Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan data di atas, pengalaman mengajar guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah 15 tahun.

Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sering mengikuti kegiatan seperti kelompok kerja guru agama (KKGGA) dan juga

beliau mengikuti penataran dan pelatihan baik ditingkat daerah maupun provinsi dan untuk pengembangan profesi guru, beliau juga rajin membaca buku-buku tentang pendidikan, bagaimana menjadi guru yang professional dalam pekerjaan sebagai seorang guru PAI.

b. Faktor siswa

Untuk mengetahui data tentang siswa di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, seperti data tentang jumlah siswa dan kemampuan siswa, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

1) Jumlah siswa perkelas

Dari hasil yang di dapat, diketahui jumlah siswa perkelas di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala tidak terlalu padat dan tidak melampaui batas maksimal sebuah ruangan belajar. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang rata-rata berkisar antara 10-22 orang dengan didukung oleh ruangan kelas yang cukup luas.

2) Kemampuan siswa

Mengetahui kemampuan siswa perkelas di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala cukup baik, hal ini disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru. Sebagian besar siswa memperoleh kemajuan cukup baik, hal ini disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara

dengan guru. Sebagian besar siswa memperoleh kemajuan besar dan prestasinya meningkat, meskipun ada sebagian kecil siswa yang kurang memiliki minat dan motivasi serta tingkat intelegensi yang berbeda.

Cara yang dilakukan oleh guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran PAI adalah dengan menerapkan situasi pembelajaran yang menyenangkan, tidak memaksa siswa dalam pembelajaran, melibatkan siswa secara aktif dan harmonis.

c. Faktor sarana dan fasilitas

Mengenai faktor sarana dan fasilitas yang turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa faktor sarana dan fasilitas sekolah cukup baik, seperti adanya pembangunan musholla untuk kegiatan keagamaan dan praktek pembelajaran, tersedianya buku-buku di perpustakaan yang cukup banyak sekitar 625 buah buku, 403 buah buku adalah buku-buku yang berjender islami, disamping juga ada buku materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan adanya DVD yang berisikan Pendidikan Agama Islam. Meskipun ada

hal yang masih perlu dilengkapi, seperti penyediaan alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, di peroleh informasi bahwa sudah ada penambahan sarana dan fasilitas yang dilakukan dari pihak sekolah, yaitu dari aspek fisik, administrasi, kesiswaan, dan pembelajaran di sekolah.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.**

Berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, maka diperoleh gambaran bahwa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala menerapkan 6 keterampilan dasar mengajar.

Adapun untuk menganalisa data tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

##### **a. Keterampilan membuka pelajaran**

Keterampilan membuka pelajaran komponen-komponen keterampilannya adalah menarik perhatian siswa, memberi acuan dan membuat kaitan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan yang telah dituangkan dalam penyajian data, diketahui bahwa beberapa komponen keterampilan dalam membuka pelajaran yang diterapkan oleh guru PAI adalah menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar yang bervariasi, kontak pandang dengan siswa, dan suara. Membangkitkan motivasi dengan cara kehangatan dan keantusiasan, memperhatikan minat siswa, mengemukakan tujuan pembelajaran, dan membuat kaitan dengan cara mengajukan pertanyaan berupa pretest.

Dengan demikian guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala menerapkan keterampilan membuka pelajaran dan dengan adanya pretest baik secara lisan maupun tulisan yang dilakukan oleh guru PAI sangat berguna untuk mengukur kemampuan belajar siswa sebelum memulai pelajaran.

b. Keterampilan menjelaskan

Komponen-komponen keterampilan menjelaskan adalah kejelasan, penggunaan contoh, pemberian tekanan, dan penggunaan balikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan yang telah dalam penyajian data, diketahui bahwa beberapa komponen keterampilan menjelaskan sudah diterapkan oleh guru PAI setiap kali mengajar.



Komponen keterampilan menjelaskan yang diterapkan oleh guru PAI adalah memberikan penjelasan secara jelas tanpa menggunakan kalimat yang sulit dimengerti oleh siswa, memberikan contoh yang relevan yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas dan sesuai dengan kemampuan anak setelah memberikan penjelasan, kemudian guru memberikan balikan berupa pertanyaan. Dengan demikian, guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala menerapkan keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran.

c. Keterampilan bertanya

Komponen keterampilan bertanya dasar adalah penggunaan pertanyaan dengan kata-kata secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntutan. Sedangkan komponen keterampilan bertanya lanjut adalah perubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, pengaturan urutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, pengaturan urutan pertanyaan, penggunaan pertanyaan pelacak, dan meningkatkan interaksi antara para siswa.

Komponen keterampilan bertanya yang diterapkan oleh guru PAI adalah memberikan pertanyaan secara jelas dan singkat sesuai dengan taraf berpikir dan perkembangan para siswa, pemusatan pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan keseluruhan kelas, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntutan dengan cara

mengulang kembali pertanyaan sebelumnya. Pertanyaan yang diberikan oleh guru berurutan dari tingkat kognitif rendah ke tingkat tinggi seperti ingatan, pemahaman dan aplikasi. Dengan demikian guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala menerapkan keterampilan bertanya dalam pembelajaran.

d. Keterampilan memberi penguatan

Keterampilan dasar guru dalam memberi penguatan, komponen-komponennya adalah penguatan verbal dan penguatan non verbal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data tentang keterampilan dasar mengajar guru dalam memberi penguatan diketahui bahwa guru PAI selalu menerapkan komponen keterampilan member penguatan.

Komponen keterampilan memberi penguatan yang ditetapkan oleh guru PAI adalah penguatan verbal berupa kata-kata seperti “benar”, “bagus”, “betul”, “pintar”, sedangkan yang non verbal berupa mimik dan gerakan tubuh seperti tepuk tangan dan mengangkat jempol tangan.

Dengan demikian, guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala menerapkan keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran.

e. Keterampilan mengadakan variasi

Komponen-komponen dalam keterampilan mengadakan variasi adalah variasi dalam mengajar, gaya mengajar dan variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran, dan variasi interaksi kegiatan siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa beberapa komponen keterampilan mengadakan variasi diterapkan guru dalam pembelajaran PAI.

Guru PAI selalu mengadakan variasi suara, mimik dan gerakan, kesenyapan kontak pandang, perubahan posisi, variasi visual berupa alat pembelajaran dan variasi alat bantu dalam kelas agar pembelajaran tidak membosankan dan membuat para siswa lesu dalam mengikuti pembelajaran.

f. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan guru dalam mengelola kelas, komponen-komponennya adalah menunjukkan sikap tanggap, member perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, dan memberi penguatan.

Guru PAI bersikap tanggap terhadap gangguan yang terjadi di dalam kelas, beliau menegur dengan cara mendekati siswa tersebut dan memberikan pertanyaan, membagi perhatian secara visual, verbal, dan visual verbal, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk

yang jelas tentang tugas yang akan dijalankan siswa mengenai keseluruhan kelas, dan menuntut adanya tanggung jawab siswa dengan cara menyuruh siswa memperhatikan tugas yang telah di kerjakannya. Dengan demikian, guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala menerapkan keterampilan mengelola kelas.

g. Keterampilan menutup pelajaran

Komponen-komponen keterampilan menutup pelajaran adalah meninjau kembali dan mengevaluasi.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui guru PAI menerapkan beberapa komponen keterampilan menutup pelajaran.

Guru PAI selalu meninjau kembali pelajaran yang telah disampaikan dengan cara merangkum pembelajaran,memberika post test kepada siswa guru mengetahui sejauhmana para siswa memperhatikan pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.

Dengan demikian guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala menerapkan keterampilan menutup pelajaran.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.**

Dari data-data yang terkumpul dan dituangkan dalam penyajian data yang di dapat dari teknik wawancara, maka dapat diketahui factor-faktor yang mempengaruhi penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor guru**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi guru dalam penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

#### **1. Latar belakang pendidikan**

Dari hasil wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, menyatakan bahwa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala berlatar belakang pendidikan keguruan yang pendidikan terakhir adalah strata 1 (S1) PAI ini berarti bahwa pendidikan guru PAI di sekolah tersebut sudah memenuhi kualifikasi guru. Dengan pendidikan yang dimiliki itu, sedikit banyaknya guru sudah mengetahui

bagaimana mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menerapkan ilmu kepada anak didiknya.

## 2. Pengalaman mengajar

Berdasarkan data yang telah dituangkan dalam penyajian data, diketahui bahwa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala memiliki pengalaman mengajar selama 15 tahun.

Dari pengalaman mengajar tersebut tentu sedikit banyak akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran. Guru yang lama mengajar tentunya sudah berpengalaman sekali bagaimana menghadapi murid pada saat proses belajar mengajar, seperti halnya pada guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala ini, kalau melihat lamanya mengajar tentu sudah sangat berpengalaman.

Berpijak dari penyajian data, maka penulis juga menyatakan bahwa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala pernah mengikuti kegiatan pendidikan seperti KKG, penataran, pelantikan dan sering membaca buku tentang pendidikan.

### b. Faktor siswa

Berdasarkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat

diketahui bahwa keadaan siswa di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sudah cukup baik.

Dari keadaan di dalam kelas, terlihat bahwa jumlah siswa berkisar antara 10-23 orang, ini dapat memungkinkan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan leluasa.

Sedangkan mengenai kemampuan siswa perkelas di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala telah memperoleh kemajuan belajar dan prestasi yang baik, meskipun adanya perbedaan minat, motivasi, dan tingkat intelegensi siswa kurang, guru PAI di sekolah ini dapat memberikan cara mengajar yang baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Faktor sarana dan fasilitas

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter yang dituangkan dalam penyajian data, penulis mendapatkan data mengenai sarana dan fasilitas di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala ternyata dalam keadaan cukup baik. Hal ini terlihat dari pembenahan dan perbaikan yang telah dilakukan seperti adanya pembangunan musolla, penambahan buku-buku diperpustakaan, penambahan satu unit komputer, DVD dan kaset DVD PAI. Meskipun ada sebagian yang masih perlu dilengkapi, seperti penyediaan alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran.